

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Kiki Fatkhiyani <sup>1</sup>, Ririn Andriani Kumala Dewi <sup>2</sup>, Istiqomah <sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
STKIP NU Indramayu  
<sup>3</sup>istiqomah.ktg@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to test the effect of the time token type cooperative model on class student learning outcomes and the effect of implementing the time token type cooperative model on students' social skills, as well as to test the increase in students' thematic learning outcomes and social skills after using the time token cooperative learning model. This research uses an experimental method with a True Experimental design using Pretest-Posttest Control Group Design. Research data was collected through written tests and questionnaires. Based on the results of the t test calculation, the sig value is obtained. (2-tailed) = 0.024 <  $\alpha$  value = 0.050. So, it can be stated that there is an influence of the time token type cooperative learning model. Meanwhile, calculated using the Mann Whitney test, a sig value was obtained. = 0.000 <  $\alpha$  = 0.050. So, there is no significant difference in improvement in social skills between experimental class and control class students. In statistical calculations of student learning outcomes using the N-Gain test, an average N-Gain value of 0.34 was obtained with a moderate interpretation. Thus, there is a significant increase in thematic learning outcomes. Meanwhile, the results of statistical calculations of students' social skills using the N-Gain test, obtained an average N-Gain value of 0.62 with a moderate interpretation. So, there is a significant improvement in students' social skills.*

*Keywords: cooperative model, time token, thematic learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model kooperatif tipe time token terhadap hasil belajar siswa kelas dan pengaruh penerapan model kooperatif tipe time token terhadap keterampilan sosial siswa, serta untuk menguji peningkatan hasil belajar tematik dan keterampilan sosial siswa setelah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif time token. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain True Eksperimental menggunakan Pretes-Posttest Control Group Design. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar angket angket. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,024 < nilai  $\alpha$  = 0,050. Maka, dapat dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe time token. Sedangkan, perhitungan dengan uji mann whitney, diperoleh nilai sig. = 0,000 <  $\alpha$  = 0,050. Maka, tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Pada perhitungan statistik hasil belajar siswa dengan menggunakan uji N-Gain, diperoleh nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,34 dengan interpretasi sedang. Dengan demikian, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar tematik. Sedangkan, hasil perhitungan statistik keterampilan sosial siswa dengan menggunakan uji N-Gain, diperoleh nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,62 dengan interpretasi sedang. Maka, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa.

Kata kunci: model kooperatif, time token, pembelajaran tematik

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu merupakan perpaduan antara aspek pedagogi, epistemology, social, serta psikologi. Pembelajaran tematik diartikan sebagai jenis model pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema, yang dapat memberikan siswa sebuah pengalaman pembelajaran bermakna (Fatmawati, 2021). Pembelajaran bermakna yang dimaksudkan, yaitu bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman secara langsung dan nyata, yang mengaitkan antar konsep intra ataupun antar mata pelajaran (Fasial & Lova, 2018).

Model pembelajaran tematik ini menitik beratkan pada sistem kerjasama antara guru dan siswa, bukan atas dasar sistem tekanan dan

paksaan (Mahmudah, 2018). Aspek yang harus dipenuhi dalam setiap tujuan pembelajaran diantaranya aspek sikap, pengetahuan dan aspek keterampilan setiap siswa. Secara rinci bahwa kompetensi yang harus dicapai oleh siswa harus secara aktif mengembangkan apa yang dimiliki siswa baik dari segi bakat, minat dan potensi siswa, terutama yang berhubungan dengan aspek sikap (*attitued*), pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Keterampilan sosial adalah salah satu kompetensi dari ketercapaian otentik yang ditinjau dari aspek keterampilan (*skill*). Keterampilan sosial sendiri dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain (Purnomo, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN 1 Dukuh Jeruk mengenai kondisi pembelajaran siswa kelas 5, pada pembelajaran tematik di

dalam kelas yang melaksanakan diskusi secara berkelompok, terlihat pada saat guru mengevaluasi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, siswa kurang memahami materi. Hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan guru. Bahkan, beberapa pertanyaan juga tidak bisa dijawab oleh semua siswa.

Sedangkan observasi mengenai keterampilan sosial jika dilihat dari perilaku siswa pada saat pembelajaran dikategorikan masih pasif, dikarenakan pada saat diskusi sebagian besar siswa hanya diam, kurangnya kerjasama tampak ketika beberapa siswa tidak ikut serta dalam menyelesaikan penugasan kelompok. Perilaku lainnya yang menunjukkan kurangnya keterampilan sosial siswa yaitu adanya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi. Ada siswa yang mengobrol dengan temannya dan ada juga yang mengerjakan hal lain pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran ataupun ketika ada siswa yang mempresentasikan hasil diskusinya. Ada juga siswa yang saling tunjuk dengan anggota

kelompoknya, untuk mewakili presentasi hasil diskusi yang menunjukkan sikap kurangnya percaya diri.

Permasalahan tersebut bertentangan dengan pendapat Hasbahuddin & Alam (2019) yang mengemukakan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan yang dimiliki seseorang berupa keberanian dalam berbicara, mengungkapkan perasaan atau persoalan yang dihadapinya serta menyelesaikan persoalan tersebut secara adaptif, rasa tanggung jawab yang tinggi, mempertimbangkan sebelum melakukan sesuatu, mampu menolak dan mengatakan ketidaksetujuan dalam hal-hal buruk dari lingkungannya (Hasbahuddin & Alam, 2019).

Permasalahan yang telah diuraikan tersebut harus diselesaikan karena berdampak terhadap hasil belajar. Perubahan perilaku yang dihasilkan dari hasil proses belajar mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap dan sebagainya. Karakteristik perubahannya yaitu perubahan secara sadar, perubahan yang berkesinambungan dan fungsional,

bersifat tidak sementara, bersifat positif dan aktif, memiliki arah tujuan, serta mencakup semua aspek perubahan perilaku (pengetahuan, sikap dan perbuatan). Permasalahan terkait keterampilan sosial siswa juga perlu adanya pembenahan (Tibahary & Muliana, 2018). Hal ini senada dengan pendapat lain yang mengemukakan bahwa keterampilan sosial adalah salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dikembangkan secara maksimal saat proses pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk menggali keterampilan sosialnya agar berkembang saat pembelajaran seperti keterampilan bertanya, mengutarakan pendapat, bekerjasama dan kemampuan dalam pengendalian diri (Dewi, Acesa & Purnomo, 2020).

Upaya mewujudkan ketercapaian tujuan dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan memaksimalkan proses pembelajaran. Untuk menyelesaikan permasalahan diatas maka perlu adanya model pembelajaran inovatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan

menyenangkan, sehingga membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat membangun suatu kerjasama antar siswa dalam setiap anggota kelompok, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan baik secara individu maupun kelompok, hasil dari tugas kerja kelompok dapat dirasakan semua siswa sehingga mereka dapat bekerjasama secara aktif. Dengan demikian hasil belajar dapat ditingkatkan (Sutiyono, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil penelitian dan analisis data, bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, yang membuktikan adanya pengaruh terhadap keterampilan sosial siswa di kelas. Peningkatan yang dilakukan dengan perhitungan rumus N-Gain untuk kelas eksperimen yang apabila dimasukkan ke dalam

kriteria klasifikasi N-Gain termasuk ke dalam kriteria tinggi dan untuk kelas kontrol masuk ke dalam kriteria sedang (Dewi, Acesa & Purnomo, 2020). Mempertimbangkan latar belakang dan konteks tersebut, peneliti akan melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen. Metode kuantitatif termasuk kedalam metode ilmiah karena sudah memenuhi kaisah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode kuantitatif bentuk data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan hasilnya berupa penemuan-penemuan yang dapat diperoleh melalui cara-cara statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian eksperimen ini menggunakan variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan dengan variabel terikatnya yaitu hasil belajar dan keterampilan sosial pada pembelajaran tematik. Tujuan dari metode penelitian eksperimen adalah untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019).

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah menggunakan desain *True Eksperimental* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain *True Eksperimental* memiliki ciri utama yaitu sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara random dari populasi tertentu. Pada desain *True Eksperimental* ini terdapat kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan tetapi tetap mendapatkan pengamatan.

Tabel 1 Desain *Pretest-Posttest*  
*Control Group Design*

<b>R</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Sumber: (Sundayana, 2017)

Keterangan:

**R:** Penentuan sampel secara random

**O<sub>1</sub>:** Hasil belajar siswa awal kelas eksperimen

**O<sub>3</sub>:** Hasil belajar siswa awal kelas kontrol

**X:** Pembelajaran tematik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

**O<sub>2</sub>:** Hasil belajar siswa akhir kelas eksperimen

**O<sub>4</sub>:** Hasil belajar siswa akhir kelas kontrol

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian melalui uji t data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,024 < \alpha = 0,050$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *time token*. Dalam pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* melainkan menggunakan metode ceramah/konvensional.

Hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik yang menggunakan model kooperatif tipe *time token*. Siswa menjadi berani mengutarakan jawaban di dalam kelas. Dengan menggunakan kupon bicara yang dibagikan kepada tiap anggota kelompok, mendorong siswa memahami materi agar dapat menghabiskan kupon bicara paling banyak. Sebagaimana pendapat Gaol, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* adalah pembelajaran yang mengacu pada kelompok belajar siswa, menumbuhkan rasa berani untuk mengeluarkan pendapat, punya keterampilan sosial, dan saling berinteraksi antar anggota kelompok

untuk aktif, serta mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatifnya (Gaol, M. L., Ratnawati, R., & Handayani, 2022).

## **2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa**

Berdasarkan hasil uji Mann Whitney yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan peningkatan keterampilan sosial yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa nilai sig = 0,000. Sehingga kriteria pengujiannya sig. = 0,000 <  $\alpha$  = 0,050 maka tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan sosial yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu materi tematik dengan muatan terpadunya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn dengan tema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi. Siswa mempelajari tentang teks narasi sejarah, peristiwa proklamasi kemerdekaan, keberagaman sosial budaya dan masyarakat. Berdasarkan temuan dilapangan terdapat beberapa

siswa yang kurang antusias saat pembelajaran berlangsung. Meskipun kondisi tersebut dapat teratasi saat pembelajaran, tetapi tetap mempengaruhi keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial siswa dapat terwujud ketika siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Risma, 2020).

## **3. Peningkatan Hasil Belajar**

Berdasarkan analisis peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji N-Gain menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai hasil belajar. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-Gain rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,34 termasuk kedalam interpretasi sedang. Sedangkan, nilai N-Gain rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,22 termasuk kedalam interpretasi rendah. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar kelas yang melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* lebih besar dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional/model ceramah.

Hal ini selaras dengan pelaksanaan pembelajaran yang pembelajaran dengan baik. Semua siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa yang menjawab salah pertanyaannya akan dijawab oleh kelompok lain sampai benar sehingga pembahasan menjadi terselesaikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan aktivitas belajar sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Githa, P. S., Sugiarta, I. M., & Astawa, 2019).

#### **4. Peningkatan Keterampilan**

##### **Sosial**

Hasil analisis peningkatan keterampilan sosial kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan sosial kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis nilai N-Gain rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,62 dengan interpretasi sedang. Sedangkan, nilai N-Gain rata-rata kelas kontrol sebesar 0,24 dengan interpretasi rendah. Kegiatan

pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* mengalami peningkatan yang signifikan.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, inisiatif dan partisipasinya, serta berani mengungkapkan pendapat sehingga akan meningkatkan keterampilan sosial siswa (Agustin, 2020). Model pembelajaran ini dapat mengakomodir siswa yang aktif berbicara atau sebaliknya dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpendapat. Hal tersebut secara langsung siswa mengalami peningkatan keterampilan sosial (Purwati, D., & Subhan, 2023).

#### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain True Eksperimental menggunakan Pretest-Posttest Control Group Design. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar angket. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar siswa.



mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe time token terhadap peningkatan keterampilan sosial, mengetahui peningkatan hasil belajar tematik setelah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Time Token* pada serta untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Time Token* pada siswa 5.

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman secara langsung tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *Time Token* terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa pada pembelajaran tematik. Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa di sekolah dasar. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agusniatih, A dan Monepa, J. . (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Metode Pengembangan*. Edu Publisher.
- Agustin, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Model Time Token Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MI Al-Azhar Menganti. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.30742/tpd.v2i01.913>
- Ananda, R. dan Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asiyah, H. R., Soepeno, B., & Soemarno, S. (2016). Penerapan Pembelajaran Berbasis Multikultural dengan Model Kooperatif Time Token untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Sosial Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Edukasi*, 3(3), 5–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jukasi.v3i3.3514>.

- Budiyanto, M. A. K. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(1), 357–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.703>
- Damaianti, F., Ramadhani, E., & Kuswidyankar, A. (2023). No Title. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA DAN HASIL BELAJAR SISWA*, 9(3), 124–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1445>
- Dewi, S. S., Acesta, A., & Purnomo, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Arends terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik di Kelas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 45–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2859>
- Dina, W. . (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V MI
- Miftahul Huda Lamongan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 245–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jp2f.v9i1.2310>.
- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 39–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v5i1.3685>.
- Fasial & Lova, S. M. (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: CV. Harapan Cerdas
- Fatmawati, E, D. (2021). *Pembelajaran Tematik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Gaol, M. L., Ratnawati, R., & Handayani, F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Ipa Tema 8 Di Sekolah. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2), 277–285. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1426>
- Githa, P. S., Sugiarta, I. M., & Astawa, I. W. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan

- Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 10(2), 78–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i2.19933>.
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hardiansyah, F. (2020). Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Homeschooling. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 129–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.2048>.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jips.v1i2.365>
- Hasbahuddin, H., & Alam, A. Z. I. (2019). Pengetahuan Deklaratif Bimbingan Keterampilan Sosial Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 2(1), 8–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.47165/jpin.v2i1.63>.
- Huda, M. (2013). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrastoeti, J., & Mahfud, H. (2015). *Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*. *Mimbar Sekolah Dasar*. 2(2), 143–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1325>
- Iskandar, Jaya, A., Wartu, R., & Z. (2022). *Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi SPSS*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Istianti, T. (2015). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 34–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>
- Mahmudah, M. (2018). Urgensi Pembelajaran Tematik Terhadap Values Education Untuk Anak Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar. *OSF Preprints*, 3(1), 74–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/9v4rf>
- Malawi, I & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.

- Nurdin, I & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Paramita, R. W. D. N., Rizal, N., Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Parji, P., & Andriani, R. E. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 14–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.27>
- Purnomo, H. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PENILAIAN OTENTIK MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1634>
- Purwanto, E. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Purwati, D., & Subhan, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran Ips Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 517–527. <https://doi.org/https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1845>
- Rosalina, R., & Asran, M. (2015). Aplikasi Pembelajaran Tematik dalam Pengembangan Keterampilan Sosial dan Manajemen Perilaku Diri di Kelas I. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(8), 16–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.52009>
- Rosyadi, R., Pargito, P., & Purnomo, E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Tipe TIME Token Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies*, 3(3), 8–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i1.6496>
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Sanusi, A., & Sari, B. (2020). Internalization of Social Values through Begawe Tradition to Improve Early Childhood Social Skills in the Sasak Tribe. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1–16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5778>
- Sari, F. F. K. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Tematik melalui Penerapan Model Pembelajaran Role Playing. *Satya Widya*, 34(1), 62–76.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.sw.2018.v34.i1.p62-76>
- Setiawan, E. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis & praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, fan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundavana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutiyono. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Model Time Token. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2), 40–43.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.369>
- Suwondo, S., Darmaji, D., & Astalini, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Fisika Siswa di Kelas XE SMA Negeri 3 Muaro Jambi. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(02), 39–47.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/edufisika.v4i02.6423>
- Tamba, R. (2016). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Time Token pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 106226 Padang Baru. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 5(1), 27–29.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v5i1.3976>

- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. <https://doi.org/https://doi.org/10.51336/cb.v5i2.349>
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>
- Ulum, C. (2018). Keterampilan Sosial Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 229–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.169>
- Untari, E. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dan Tipe Time Token Arends Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Berinteraksi Siswa. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 3(1), 1–17. [https://doi.org/https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v3i1.2460](https://doi.org/https://doi.org/10.30762/factor_m.v3i1.2460)
- Veryani, A. N., & Astuti, W. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas X IPA SMA Madani Makassar. *Celebes Biodiversitas*, 5(2), 47–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.51336/cb.v5i2.349>
- Wafiqni, N., & Nurani, S. (2018). Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2), 255–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i2.170>
- Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token pada Materi Atmosfer Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banjar. *Jurnal Samudra Geografi*, 3(2), 32–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jsg.v3i2.2504>
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017). Implementasi pembelajaran tematik kelas 1 SD. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 129–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um065v1i92021p688-699>
- Yusuf, M. (2022). Keterampilan Sosial dan Kompetensi Sosial Guru. *Thesis Commons*, 3(3), 15–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.31237/osf.io/ptjda>